

PENGARUH BOARD SIZE, KINERJA LINGKUNGAN, DAN KINERJA KEUANGAN DALAM PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI KASUS PERUSAHAAN PADA INDEKS SRI-KEHATI DI INDONESIA PERIODE 2021-2024)

Bambang Yandi Pratama¹, Willy Sri Yuliandari², Sri Sarraswati³

¹ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia,
bambangyandipratama@student.telkomuniversity.ac.id

² Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia,
willyyuliandhari@telkomuniversity.ac.id

³ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia,
sassasuntung@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laporan Keberlanjutan sudah menjadi informasi yang harus di ungkapkan oleh perusahaan dan harus disusun dengan standar yang berlaku saat ini. Dengan tujuan transparansi terhadap stakeholders mengenai aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Pengungkapan CSR atau Corporate Social Responsibility Disclosure merupakan indikator keberhasilan laporan keuangan serta mewujudkan peran perusahaan untuk menjaga keseimbangan dalam aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola yang berkelanjutan. Oleh karena itu, informasi keberlanjutan sebuah perusahaan yang di ungkapkan harus transparan dan mencapai nilai pengungkapan CSR yang baik supaya mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh board size, kinerja lingkungan, serta kinerja keuangan (profitabilitas dan leverage) terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel dan teknik purposive sampling yang menghasilkan 15 perusahaan selama periode empat tahun (total 60 observasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial, board size dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mendukung teori legitimasi dan menegaskan pentingnya transparansi dalam pelaporan keberlanjutan.

Kata Kunci: *Board Size*, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, *Leverage*, Pengungkapan CSR dan Profitabilitas.
